

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan seni novel di Indonesia ini mempunyai kemajuan yang sangat pesat, baik dalam bentuk novel motivasi, berdakwah, *romance*, perbedaan agama, dan lain sebagainya. Dengan gaya bahasa yang menarik, sehingga mampu membuat pembaca masuk dalam imajinasi novel tersebut. Sehingga pada saat ini novel menjadi bacaan yang sangat menarik bagi pembaca.

Membaca novel memiliki beberapa manfaat, antara lain manfaat yang telah penulis rasakan. Yaitu, dengan membaca novel penulis merasakan kisah apa yang tertulis dalam novel tersebut, membuat penulis berimajinasi dalam kisah tersebut. Selain itu, dengan membaca novel ini penulis menjadi tahu bahwa dalam kisah diceritakan tentang bagaimana orang-orang Jepang memasukkan pikiran-pikiran atheis mereka kepada masyarakat setempat, dengan cara mendoktrin pikiran masyarakat bahwa pengetahuan dari Jepang tentang mereklamasi tanah untuk membuat gedung pencakar langit tidak akan roboh, meski ada bencana apapun.

Beragam manusia dalam mengarungi pahit getirnya kehidupan. Dengan cara-cara mereka untuk bisa menggapai segala apa yang mereka inginkan. Begitu pula dengan berdakwah, dalam berdakwah banyak cara-cara yang dapat kita lakukan. Semisal, dalam novel *Di Antara Dua Sujud* ini ada dua orang pemuda

yang berdakwah tanpa harus berada di suatu perkumpulan atau majelis. Dua pemuda ini berdakwah langsung melalui perbuatannya (dakwah bil hal).

Dakwah ialah mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.¹ Yakni mengajak seseorang untuk berbuat baik menuju jalan Tuhan yaitu Islam.

Problematika dalam novel ini ialah tentang ketidakpercayaan tentang ketuhanan atau bisa disebut dengan atheis. Membenci umat muslim yang dalam ajarannya mengajarkan tentang tolong menolong, namun kenyataannya tidak begitu. Dalam novel ini juga menceritakan tentang bagaimana menjadi orang yang sabar, tabah, dan bertawakal dalam menghadapi ujian maupun cobaan yang diberi Tuhan kepada umat manusia. Kemudian bagaimana menjaga pandangan diri dari yang bukan mahramnya (laki-laki/perempuan), agar tidak terjadi syahwat. Karena lemahnya iman seorang lelaki itu karena wanita.

Terdapat hadits Rasulullah yang mana hadits itu merupakan metode dalam melaksanakan dakwah, yakni:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أضعفُ الإيمانِ

Artinya: *Barang siapa melihat kemungkaran maka hendaklah ia merubahnya dengan tangan (kekuasaannya), apabila tidak mampu maka hendaklah ia merubahnya dengan lisan, dan apabila ia tidak mampu maka hendaklah ia merubahnya dengan hatinya, dan ini adalah selemah-lemahnya iman. (HR.Muslim).*

¹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.17.

Maksud hadits di atas adalah bahwa wajib bagi kita untuk mengajak umat manusia pada amar ma'ruf nahi munkar. Selaras dengan novel ini yang menceritakan tentang seorang pemuda yang berdakwah melalui tulisan (surat) kepada seorang wanita kupu-kupu malam. Yang mana ia ingin mengajak wanita itu untuk kembali menuju kepada jalan Tuhan yang benar, yakni Islam. Pemuda ini mengajaknya dengan cara yang lemah lembut, sehingga tak kesan kasar. Hingga ketika waktu terus berputar, wanita itu pun sadar, akan segala kehidupan yang telah ia jalani.

Kemudian media dakwah menjadi unsur penting dalam berdakwah, maka harus digunakan dan dimanfaatkan dengan baik dan benar. Salah satu dari media dakwah ini ialah media tulisan, yang berupa buku, majalah, novel, Koran, dan lain-lain. Yang mana pendakwah berdakwah dalam hal tulisan yang memuat bahasa-bahasa yang menarik sehingga dapat diterima oleh kalangan masyarakat. Sehingga novel menjadi salah satu minat dari sebagian orang untuk di baca daripada buku bacaan lainnya.

Dakwah merupakan suatu kewajiban umat muslim, untuk saling mengajak umat manusia pada jalan kebaikan, dan menjauhi segala hal yang berupa keburukan. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl :125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَاَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Sudah jelas firman Allah pada surah An Nahl ayat 125 di atas, bahwa kita sebagai umat manusia mempunyai kewajiban untuk saling menyeru pada jalan yang baik yaitu jalan Tuhan. Dan perlu kita ketahui bahwa Allah lah yang lebih Maha Mengetahui siapa yang tersesat dari-Nya, dan yang akan mendapatkan hidayah (petunjuk).

Dalam berdakwah tentunya harus ada inti sari yang di dapat, yakni pesan-pesan yang hendak disampaikan guna memperbaiki ataupun memperingati. Pesan dakwah adalah pesan-pesan yang secara khusus ingin di sampaikan oleh dā'I kepada mad'ū, atau dari seorang penulis kepada pembaca. Karena sangat penting bagi kita untuk bisa mengerti dan paham terhadap pesan yang telah di sampaikan.

Pesan dakwah ini bisa di ambil dari kita mendengar, atau dari kita melihat suatu kejadian, maupun dengan kita membaca sebuah buku (novel). Novel adalah sebuah buku bacaan yang sangat disukai oleh khalayak remaja. Sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang isi pesan dalam sebuah novel.

Penulis sangat tertarik dalam penelitian ini dikarenakan dari judul yang unik “Di Antara Dua Sujud”. Yang mana merupakan suatu istilah dalam rukun salat. Sehingga novel ini bisa menarik pembaca untuk membaca novel tersebut. Selain dari segi judul, untuk kalangan yang bisa membaca novel ini tidak terbatas, baik dari agama, suku, dan sebagainya. Di dalam novel ini memang berkisah seputar percintaan remaja, yang mana masih ada etika dalam Islam.

Penulis mengambil judul penulisan yaitu *Pesan Dakwah dalam novel Di Antara Dua Sujud Karya Muhammad Irata* karena dalam novel ini banyak mengandung pesan-pesan dakwah yang dapat dijadikan sebagai pelajaran ataupun ilmu pengetahuan bagi penulis maupun bagi pembaca lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di tarik menjadi sebuah rumusan masalah, yaitu bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel Di Antara Dua Sujud Karya Muhammad Irata?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Novel Di Antara Dua Sujud Karya Muhammad Irata baik yang bersifat aqidah, syariah dan akhlak.

D. Kegunaan Penelitian

Seyogyanya umat manusia menggali dan terus menggali ilmu pengetahuan yang selalu berkembang mengikuti zaman. Untuk memenuhi kebutuhan itu maka perlu adanya sebuah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan. Di antara manfaat penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang dakwah dan komunikasi.
2. Sebagai bahan tambahan bagi para teoritis.

3. Dapat menambah wawasan bagi para praktisi keagamaan dan memanfaatkan tulisan sebagai salah satu media dakwah dan komunikasi, pada khususnya untuk novel.
4. Penulis berharap penelitian ini agar dapat membuka cakrawala audien (pembaca novel) untuk bisa memaknai segala pesan-pesan yang tergantung dalam novel, bukan hanya sekedar membacanya saja.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam permasalahan yang diteliti maka penulis mengoperasionalkan permasalahan yakni:

1. pesan dakwah yang di maksud di sini adalah isi pesan yang di sampaikan dai kepada mad'u. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri.² Pesan dakwah ini terdiri dari pesan tentang aqidah, syariah, akhlak., masalah kehidupan, masalah manusia, masalah harta benda, masalah ilmu pengetahuan, serta tasawuf.
2. Novel adalah sebuah karangan prosa yang panjang kemudian mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang sekelilingnya, dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku dalam cerita. Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel *Di Antara Dua Sujud* Karya Muhammad Irata, dengan jumlah 412 halaman.

² Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 19.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat banyak skripsi yang membahas tentang pesan-pesan dakwah pada novel, karena terbukti dengan banyaknya skripsi yang penulis temukan pada perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN). Penulis menjadikan skripsi berikut ini sebagai kajian pustaka yakni: Pesan Dakwah dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral, yang ditulis oleh Rafie Hamidi tahun 2014. Metode yang ia gunakan ialah *content analysis* yang bersifat kuantitatif. Yang mana metode ini untuk mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan. Untuk jenis penelitian yang ia gunakan ialah *library research* yakni penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya atau disebut juga penelitian pustaka.

Ada juga skripsi yang berjudul pesan-pesan dakwah dalam novel “nikah dini kereeeeen” karya Haekal Siregar, yang di tulis oleh Raeny Noor Perdana. Metode yang ia gunakan ialah *library research* yakni penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya atau disebut juga penelitian pustaka. Dalam penelitian ini, data dapat dibagi dua yaitu: data pokok (primer), dan data pelengkap (sekunder).

Dari beberapa skripsi yang membahas tentang pesan dakwah, penulis belum menemukan skripsi yang membahas tentang pesan dakwah dalam novel “Di Antara Dua Sujud” Karya Muhammad Irata, sehingga penulis mengajukan judul tersebut.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah *library research* dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.³

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai data dan juga informasi yang berhubungan dengan penelitian, seperti pesan yang berada di dalam novel, buku-buku, jurnal-jurnal, *wabsite*, internet, dan semua yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan metode kualitatif deskriptif, berupa mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai pesan dakwah yang terkandung di dalam novel *Di AntaranDua Sujud*, kemudian menganalisis data yang ada.

Analisis isi deskriptif menurut Riffe, Lacy, Fico dan Neuendorf yaitu untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.⁴ Desain analisis isi ini tidak diartikan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel.

³ Ibid., h. 59.

⁴ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) h. 249.

Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.⁵

Teknik analisis isi kualitatif ini penulis gunakan dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, menganalisis keseluruhan dialog atau adegan dengan mengkategorikan setiap kalimat yang masuk ke dalam bentuk pesan dakwah yang memuat akidah, syariah, dan akhlak yang terdapat dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata. Guna mengetahui dan memahami pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya, baik pesan yang tampak (*manifest*) maupun pesan yang tersembunyi (*latent message*).

2. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek adalah informan yang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu. Dan informan tidak diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut, istilah lainnya adalah partisipan.⁶ Subjek dalam penelitian ini ialah buku novel *Di Antara Dua Sujud* itu sendiri.

⁵ Alvionita Choirun Nisa dan Umaimah Wahid, "Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Sinetron 'Tukang Bubur Naik Haji The Series Di RCTI (Analisis Isi Episode 396-407)," *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, no. 1 (2014): h. 89.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 88.

b) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁷ Objek dalam penelitian ialah pesan-pesan dakwah yang terkandung pada novel *Di Antara Dua Sujud Karya* Muhamad Irata.

3. Data dan Sumber Data

a) Data

Data adalah kegiatan untuk mencari kebenaran suatu masalah. Upaya mencari kebenaran ini melalui kegiatan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisisnya, menginterpretasikan dan menarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.seringkali data kualitatif ini bersifat subjektif sebab data itu ditafsiran oleh orang yang berbeda.⁸ Data yang peneliti maksud ialah data berupa pesan-pesan dakwah yang mengandung unsur-unsur aqidah, syariah, dan akhlak.

b) Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah subjek darimana data dapat diperoleh.⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah karya sastra novel yang berjudul *Di Antara Dua Sujud Karya* Muhammad Irata terbitan tahun 2014 cetakan pertama oleh penerbit Mutiara Media.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 188.

⁸ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, h. 37.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Aneka Cipta, 2013), h. 172.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁰ Teknik yang penulis gunakan adalah teknik numerik dan narasi.

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan ialah *coding*. Yaitu penulis menentukan suatu item atau topik yang relevan dengan rumusan penelitian secara konseptual.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Analisis yang digunakan ialah analisis isi kualitatif, yakni perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya penulis berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:¹¹

¹⁰ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komuniksai*, h. 93.

¹¹ *Ibid.*, h. 251–253.

- a) Identifikasi masalah.
- b) Mulai mengenal atau terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi.
- c) Mulai terlibat dengan beberapa contoh dari dokumen yang relevan.
- d) Membuat protokol (semacam koding form) dan membuat daftar beberapa item atau kategori untuk meng-*guide* pengumpulan data dan draft protokol (semacam data *collection sheet*).
- e) Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen.
- f) Melakukan revisi terhadap protokol yang ada dan menyeleksi beberapa kasus tambahan untuk pembuatan protokol selanjutnya yang lebih luas. Hal penting dalam revisi protokol adalah menetapkan benar-benar kategorisasi yang dibuat.
- g) Koleksi data berupa pengumpulan informasi dan banyak contoh-contoh deskriptif.
- h) Melakukan analisis data termasuk penghalusan konsep dan koding data yang sudah dilakukan.
- i) Melakukan komparasi dan kontras hal-hal yang ekstrim dan pemilihan kunci-kunci perbedaan yang muncul dalam setiap kategori atau item teks.

- j) Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi penulis dan konsep-konsep kunci dalam draft atau format yang berbeda atau lain.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini penulis jabarkan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Deskripsi Umum

Bab ini berisi tentang deskripsi umum novel Di Antara Dua Sujud karya Muhammad Irata

Bab III Kajian Teori

Bab ini berisi tentang kerangka teori, deskripsi umum tentang penulis novel yaitu Muhammad Irata.

Bab IV Pembahasan

Bab ini terdiri dari analisis data dan pembahasan.

Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari simpulan dan saran-saran.